
Pengaruh Aksesibilitas dan Pengalaman Wisatawan pada Kepuasan Wisatawan di Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut

Fitriani Fitriani¹, Rohimat Nurhasan², Dani Adiatma³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Universitas Garut

Email: ¹frani1601@gmail.com, ²rohimat.nurhasan@uniga.ac.id, ³adiatmadani@uniga.ac.id

Diterima	30	Agustus	2024
Disetujui	15	September	2024
Dipublish	04	Desember	2024

Abstract

This study aims to determine the effect of accessibility and tourist experience on tourist satisfaction at the Batu Lempar Garut Natural Tourism Object. The research method used in this study uses a verification method with a quantitative approach. Meanwhile, the sampling technique uses a non-probability sampling method with a purposive sampling technique and the sample criteria used are tourists who have visited the Batu Lempar Garut Natural Tourism Object at least once. To find out the extent to which the accessibility of tourist experience affects tourist satisfaction at the Batu Lempar Garut Natural Tourism Object, the SEM-PLS analysis technique is used with the Smart PLS 3.0 tool and 100 respondents. Data collection methods include distributing questionnaires on Google Form. According to the results of the study, it was found that at the Batu Lempar Garut Natural Tourism Object, the Accessibility variable has a significant and positive influence on Tourist Satisfaction. Then the Tourist Experience variable also has a significant and positive influence on Tourist Satisfaction at the Batu Lempar Garut Natural Tourism Object.

Keywords: *Accessibility, Tourist Experience, Tourist Satisfaction*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas dan pengalaman wisatawan pada kepuasan wisatawan di Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan metode verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Sementara itu, teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling dan kriteria sampel yang digunakan adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut minimal satu kali kunjungan. Untuk mengetahui sejauh mana aksesibilitas pengalaman wisatawan mempengaruhi kepuasan wisatawan pada objek wisata Alam Batu Lempar Garut, di gunakan teknik analisis SEM-PLS dengan alat bantu Smart PLS 3.0 dan responden berjumlah 100 orang. Metode pengumpulan data meliputi penyebaran kuesioner pada Google Form. Menurut hasil penelitian, didapat bahwa di Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut variabel Aksesibilitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif pada Kepuasan Wisatawan. Kemudian variabel Pengalaman Wisatawan juga mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif pada Kepuasan wisatawan di Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut.

Kata Kunci: *Aksesibilitas, Pengalaman Wisatawan, Kepuasan Wisatawan*



Pendahuluan

Sektor pariwisata berperan signifikan dalam upaya meningkatkan pendapatan (Mokoginta et al., 2020). Ini mendorong pemerintah untuk memulai pengembangan berbagai inisiatif di sektor pariwisata dan membangun destinasi wisata baru guna meningkatkan kesejahteraan masyarakat yang tinggal di sekitarnya. Partisipasi masyarakat juga penting bagi pengembangan pariwisata. Partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata mengacu pada keterlibatan aktif dan konstruktif anggota masyarakat berdasarkan kesempatan, kemauan, dan kemampuan untuk merencanakan, melaksanakan, serta mengelola kegiatan pariwisata di wilayah mereka.

Keterlibatan ini mempengaruhi lingkungan, budaya, dan ekonomi, sehingga tercapai pembangunan berkelanjutan, pelestarian budaya, penguatan ekonomi lokal, dan terciptanya manfaat bagi masyarakat setempat (Syarifuddin, 2023). Keterlibatan aktif masyarakat dalam pengembangan pariwisata tidak hanya memperkaya kehidupan sosial dan ekonomi lokal, tetapi juga menjaga keberlanjutan lingkungan dan warisan budaya, meningkatkan pendapatan, menciptakan peluang kerja, serta memperbaiki infrastruktur sosial (Syarifuddin, 2024).

Begitu pula dengan keindahan alam Indonesia, yang mencakup berbagai bentuk geografis seperti pegunungan, laut, dataran tinggi, lembah, dan ngarai, selalu menarik perhatian wisatawan (Lestari, 2019). Semua ini tidak hanya meningkatkan ekonomi lokal tetapi juga dapat menghadirkan pengalaman yang mengesankan bagi wisatawan.

Provinsi Jawa Barat sebagai salah satu provinsi termaju yang merupakan mitra terdepan ibu kota negara, memfokuskan sektor pariwisata sebagai salah satu bagian terpenting dari enam core business. Provinsi Jawa Barat dalam

pembangunan daerahnya juga dikenal karena pesona alamnya yang memukau (Wibowo & Nurhasan, 2020; Aurellia 2022). Salah satu wilayah tujuan wisata di Jawa Barat ialah Kabupaten Garut.

Kabupaten Garut adalah tujuan wisata populer yang menawarkan berbagai tempat wisata menarik. Terletak di kawasan perbukitan, kabupaten ini memiliki pemandangan yang menakjubkan dan nuansa pedesaan yang indah (Adiatma et al., 2024). Karena itu, kabupaten ini dikenal dengan julukan "Swiss van Java," sebuah julukan yang mencerminkan keindahan alam kabupaten Garut yang menyerupai keindahan alam di Swiss (Ahmad S, 2022).

Keindahan alam di Kabupaten Garut sudah menjadi sesuatu yang tak perlu diragukan lagi, dengan berbagai objek wisata yang menawarkan panorama alam yang memukau. Setiap sudut Garut menyajikan pemandangan yang memikat hati, membuatnya menjadi tempat yang cocok bagi wisatawan yang ingin menikmati keindahan alam. Salah satu tempat wisata yang sangat menarik untuk dikunjungi adalah objek Wisata Alam Batu Lempar (Rachmawan, 2023).

Objek Wisata Alam Batu Lempar merupakan objek wisata yang menawarkan pemandangan indah dan udara segar dengan suasana hutan pinus di sekitarnya. Keunikan utama dari tempat ini adalah sungai yang mengalir tenang dan jernih, memberikan nuansa alami yang menenangkan. Wisata Alam Batu Lempar tidak hanya menawarkan keindahan visual tetapi juga berbagai aktivitas menarik, wisatawan memiliki kesempatan untuk menikmati suasana yang damai, berfoto di antara pohon pinus yang menjulang tinggi, bermain di sungai yang menyegarkan, berenang, serta berkemah di lokasi yang disediakan. Semua aktivitas ini memberikan pengalaman berwisata yang berbeda, jauh dari kebisingan dan kesibukan



kehidupan kota (Sugiana, 2023). Suasana yang damai dan sunyi membuat lokasi ini menjadi tempat yang tepat untuk melepaskan kepenatan dan stres setelah beraktivitas seharian (Herwin, 2023).

Pengalaman positif tersebut biasanya berujung pada ulasan atau pernyataan positif terhadap destinasi Wisata Alam Batu Lempar Garut. Berdasarkan temuan pra-survei yang dilakukan melalui media Online Travel Riview (OTR), terutama melalui penilaian di Google Maps, menjadi titik perhatian dalam fenomena masalah yang dihadapi dan diidentifikasi oleh peneliti. Ulasan wisatawan menunjukkan bahwa wisatawan mengeluhkan mengenai masalah aksesibilitas, yakni jalannya yang sedikit ekstrim, bermuatan kecil dan pas jika dilalui oleh kendaraan roda empat seperti mobil. Selain itu, saat musim hujan jalanan menjadi becek dan licin. Terdapat juga ulasan mengenai pengalaman wisatawan yang kurang menyenangkan, yakni banyaknya sampah yang menumpuk dan nyamuk yang berkeliaran.

Kepuasan wisatawan merupakan gambaran perasaan gembira atau kekecewaan yang dirasakan oleh pengunjung, berdasarkan perbandingan antara ekspektasi mereka terhadap destinasi wisata dengan pengalaman yang mereka alami saat berada di sana (Permadi et al., 2024). Kepuasan wisatawan mengacu pada harapan dan keinginan umum konsumen yang dapat dipengaruhi oleh tingkat kepuasan atau ketidakpuasan terhadap barang atau jasa yang mereka konsumsi (Pangestuti, 2019). Kepuasan wisatawan dimaksimalkan dengan memberikan umpan balik positif mengenai pengalaman sebelumnya. Diharapkan bahwa kepuasan tersebut dapat mendorong wisatawan kembali ke destinasi wisata setelah merasa puas dengan pengalaman yang mereka dapatkan (Jonathan & Istriani, 2023).

Sebuah objek wisata yang memberikan

pengalaman memuaskan akan meningkatkan kepuasan pengunjungnya dan membantu meningkatkan reputasinya di kalangan orang lain. Semakin bagus suatu destinasi wisata, semakin tinggi tingkat kepuasan pengunjungnya dan semakin populer pula destinasi tersebut (Alvianna et al., 2020). Untuk mencapai kepuasan wisatawan penting untuk memperhatikan faktor aksesibilitas dan fasilitas, aksesibilitas yang baik memiliki potensi besar untuk meningkatkan kepuasan wisatawan dan mendorong mereka untuk berkunjung lebih sering (Yohana Natalia et al., 2020). Aksesibilitas merujuk pada faktor yang mempengaruhi seberapa mudahnya wisatawan mencapai suatu daerah tujuan wisata, termasuk aspek jarak dan waktu tempuh serta ketersediaan transportasi umum (Rossadi & Widayati, 2018). Selain itu, aksesibilitas tidak hanya mencakup kemudahan dalam mencapai destinasi tertentu tetapi juga kemudahan bagi wisatawan dalam memperoleh informasi mengenai destinasi wisata yang akan dikunjungi (Ismayanti, 2020).

Selain aksesibilitas, pengalaman wisatawan juga dapat mempengaruhi kepuasan wisatawan. Pengalaman wisatawan diartikan sebagai pengalaman yang dialami pengunjung secara langsung dan tidak langsung terkait dengan layanan, perusahaan, amenitas, dan hubungan antara pengunjung dengan perusahaan serta wisatawan lainnya (Arum Sari & Najmudin, 2021). Pengalaman pengunjung mencakup berbagai tanggapan seperti pemikiran, perasaan, interaksi sosial, dan pengalaman fisik terhadap suatu perusahaan, secara menyeluruh (Sulistiyanda et al., 2022).

Studi yang dilakukan oleh Yohana Natalia et al. (2020) mengenai Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Wisatawan terhadap Kepuasan Wisatawan Berkunjung ke Broken Beach dan Angels Billabong, dengan menggunakan analisis regresi linear berganda, menunjukkan



bahwa aksesibilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan wisatawan. Sementara itu, analisis SEM PLS yang akan digunakan dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan karakteristik terkait kepuasan wisatawan, aksesibilitas dan pengalaman wisatawan.

Sedangkan studi yang dilakukan oleh Nurhayati (2019) mengenai Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas dan Daya Tarik Terhadap Kepuasan Wisatawan dengan menggunakan analisis data regresi dengan uji F, menunjukkan bahwa daya tarik dan aksesibilitas berpengaruh terhadap kepuasan wisatawan. Sementara itu, analisis SEM PLS yang akan digunakan dalam penelitian ini, dengan mempertimbangkan karakteristik terkait kepuasan wisatawan, aksesibilitas dan pengalaman wisatawan.

Studi lain yang dilakukan oleh Sulistyanda et al. (2022) dengan menggunakan analisis jalur dan uji sobel, mengungkapkan bahwa pengalaman wisatawan berperan penting dalam menentukan tingkat kepuasan mereka. Perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu menggunakan analisis SEM PLS dengan variabel aksesibilitas, pengalaman wisatawan dan kepuasan wisatawan.

Merujuk pada latar belakang diatas, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Aksesibilitas, dan Pengalaman Wisatawan Pada Kepuasan Wisatawan di Objek Wisata Batu Lempar Garut”**.

Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah studi yang mengutamakan pengumpulan dan analisis data berbasis angka untuk menggambarkan, memprediksi dan mengendalikan fenomena tertentu. Metode verifikatif digunakan untuk mengetahui pengaruh aksesibilitas dan pengalaman wisatawan terhadap kepuasan

wisatawan pada objek Wisata Alam Batu Lempar Garut dari sebuah hipotesis yang dilaksanakan melalui pengumpulan data di lapangan.

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui observasi, wawancara, studi kepustakaan dan kuesioner. Observasi dilakukan untuk mendapatkan gambaran nyata mengenai objek Wisata Alam Batu Lempar. Wawancara dilakukan secara langsung dengan pihak pengelola objek Wisata Alam Batu Lempar. Studi kepustakaan dilakukan dengan membaca dan mempelajari buku dan jurnal. Kuesioner disebarkan kepada wisatawan objek Wisata Alam Batu Lempar melalui google form dengan jumlah responden sebanyak 100 orang.

Gambaran identitas responden dilihat dari domisili, jenis kelamin, usia, pendidikan terakhir, pekerjaan dan penghasilan/uang saku yang diuraikan sebagai berikut:

1. Domisili

Tabel 1. Domisili

Nama Kota	Jumlah	Presentase
Garut	91	91
Jakarta	1	1
Bandung	1	1
Ciamis	1	1
Sukabumi	1	1
Depok	1	1
Lampung	2	2
Palembang	1	1
Tasikmalaya	1	1
Jumlah	100	100

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 1 terlihat bahwa responden yang berdomisili di kota Garut responden yang melakukan kunjungan terbanyak. Sementara itu, responden yang berdomisili di kota Jakarta, Bandung, Ciamis, Sukabumi, Depok, Palembang, dan Tasikmalaya merupakan



responden yang paling sedikit melakukan kunjungan ke objek Wisata Alam Batu Lempang Garut.

2. Jenis Kelamin

Tabel 2. Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Persentase
Laki-laki	18	18
Perempuan	82	82
Jumlah	100	100

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 2 terlihat bahwa 82 responden merupakan perempuan, sedangkan 18 responden adalah laki-laki. Ini menunjukkan bahwa mayoritas responden adalah perempuan.

3. Usia

Tabel 3. Usia

Usia	Jumlah	Persentase
18-25	87	87
26-35	8	8
36-45	4	4
>45	1	1
Jumlah	100	100

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 3 terlihat bahwa responden dikelompokkan ke dalam tiga kategori usia. Berdasarkan kategori tersebut, kelompok usia 18 hingga 25 tahun mendominasi kunjungan. Sementara itu, kelompok usia >45 tahun merupakan yang paling sedikit melakukan kunjungan ke objek Wisata Alam Batu Lempang Garut.

4. Pendidikan Terakhir

Tabel 4. Pendidikan Terakhir

Pendidikan Terakhir	Jumlah	Persentase
SMP	1	1
SMA/SMK	66	66
D3	2	2
D4	1	1
S1	30	30
Jumlah	100	100

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4 terlihat bahwa responden dengan tingkat pendidikan SMA/SMK merupakan responden yang melakukan kunjungan terbanyak. Sementara itu, responden dengan pendidikan SMP dan D4 merupakan responden yang paling sedikit melakukan kunjungan ke objek Wisata Alam Batu Lempang Garut.

5. Pekerjaan

Tabel 5. Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Persentase
Pelajar/Mahasiswa	51	51
Pegawai Swasta	23	23
Wiraswasta	3	3
PNS	3	3
Ibu Rumah Tangga	9	9
Karyawan	3	3
Pedagang	2	2
Buruh	1	1
Pramuniaga	1	1
Wirausaha	1	1
Pegawai Toko	1	1
Pencari Kerja	2	2
Jumlah	100	100

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 5 terlihat bahwa responden dengan pekerjaan sebagai pelajar/mahasiswa merupakan responden yang melakukan kunjungan terbanyak. Sementara itu, responden dengan pekerjaan Buruh, Pramuniaga, Wirausaha, dan pegawai toko sedikit melakukan kunjungan ke objek Wisata Alam Batu Lempang Garut.



6. Penghasilan/Uang Saku

Tabel 6. Penghasilan/Uang Saku

Penghasilan/Uang Saku	Jumlah	Persentase
< Rp 1.500.000	49	49
Rp 1.500.000 – Rp 2.500.000	21	21
Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000	14	14
> Rp 3.500.000	14	14
Jumlah	100	100

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 6 terlihat bahwa responden dengan penghasilan/uang saku sebesar <Rp 1.500.000 merupakan responden yang melakukan kunjungan terbanyak. Sementara itu, responden dengan penghasilan/uang saku sebesar Rp 2.500.000 – Rp 3.500.000 dan > Rp 3.500.000 merupakan responden yang paling sedikit melakukan kunjungan ke objek Wisata Alam Batu Lempar Garut.

Sementara itu, teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan SEM-PLS dengan alat bantu Smart PLS 3.0. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode non-probability sampling dengan teknik purposive sampling dan kriteria sampel adalah wisatawan yang pernah berkunjung ke Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut minimal satu kali kunjungan. Menggunakan perhitungan *unknown population* dengan rumus sebagaimana diungkapkan oleh Wibisono (2005) sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{\left(\frac{Z\alpha}{2} \right)}{e} \sigma \right)^2$$

Keterangan:

n: Jumlah Sampel penelitian

Z α /2: Tingkat kepercayaan 95%

σ : Standar Deviasi 0,25

e: Tingkat kesalahandalam penelitian ini

sebesar 5%

Berdasarkan rumus tersebut, dapat dihitung jumlah sampel yang akan dipergunakan sebagai berikut:

$$n = \left(\frac{\left(\frac{Z\alpha}{2} \right)}{e} \sigma \right)^2$$

$$\left(\frac{(1.96).(0.25)}{0.05} \right)^2 = (9.8)^2 = 96.04$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dijelaskan, maka nilai sampel (n) yang didapat adalah sebesar 96,04 yang kemudian dibulatkan menjadi 100 orang untuk meningkatkan kualitas data dan mempermudah dalam pengolahan data.

Adapun tahapan analisis data yang digunakan adalah menggunakan pengujian Outer Model (*Evaluation Measurement Model*) terdiri dari *convergent validity*, *discriminant validity* serta *reliability* yang terdiri dari *composite reliability* dan *cronbach alpha*. Kemudian Pengujian Inner Model (*Evaluation of Strucctural*) terdiri dari *R-Square*.

Hasil dan Pembahasan

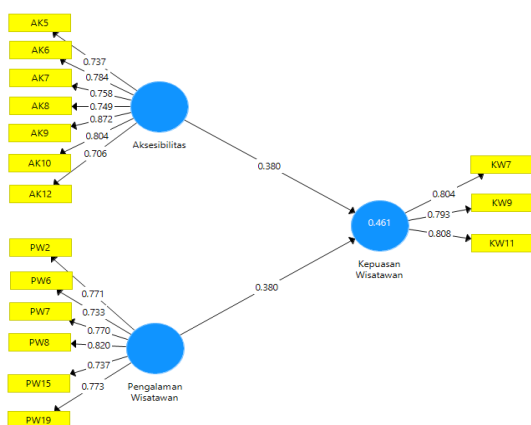
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 responden paling banyak responden berdomisili di Garut yaitu sebesar 91%. Jenis kelamin didominasi oleh perempuan yaitu sebesar 82%. Pendidikan terakhir didominasi oleh SMA/SMK sebanyak 66%. Pekerjaan didominasi oleh pelajar/mahasiswa sebanyak 51%. Penghasilan/uang saku didominasi sebesar < Rp 1.500.000. Kemudian usia didominasi antara 18 – 25 tahun sebanyak 87% atau 87 responden. Pada usia tersebut dikaitkan dengan tingginya tingkat keingintahuan dan kecenderungan untuk mengeksplorasi hal-hal baru, seperti yang disebutkan oleh (Hudiono, 2022).



1. Analisis Outer Model (Evaluation Measurement Model)

Analisis *Outer Model* berperan sebagai dasar untuk mengevaluasi reliabilitas dan validitas konstruk laten dalam Structural Equation Modeling (SEM). Proses ini melibatkan pengujian hubungan antara variabel yang diamati (indikator) dan konstruk laten guna memastikan bahwa indikator tersebut benar-benar mencerminkan konstruk yang dimaksud. Berikut gambar hasil pengujian:

Gambar 1. Hasil *output* SEM PLS



Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Dalam pembahasan ini, akan mengevaluasi hasil penilaian model pengukuran berdasarkan *loading factors*, *Cronbach's alpha*, *composite reliability*, and *average variance extracted (AVE)*.

Tabel 7. Analisis Outer Model

Variabel	Indikator code	Loading Factor	Cronbach Alpha	Composite Reliability	Average Variance Extracted
Aksesibilitas	AK5	0,737	0,888	0,913	0,600
	AK6	0,784			

tas	AK7	0,758	0,862	0,891	0,590
	AK8	0,749			
	AK9	0,872			
	AK10	0,804			
	AK12	0,706			
Pengalaman	PW2	0,771	2	6	
	PW6	0,733			
	PW7	0,770			
Wisatawan	PW8	0,820	3	4	
	PW15	0,37			
	PW19	0,773			
Kepuasan	KW7	0,804	3	4	0,643
	KW9	0,827			
	KW11	0,793			

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Hasil penilaian model menunjukkan bahwa indikator dinyatakan valid dan reliabel. Menurut (L. Ghazali, 2015) suatu indikator dikatakan mempunyai *validity convergen* yang baik jika muatan faktornya melebihi 0,7. Pertama, untuk Aksesibilitas (AK), indikator menunjukkan hubungan yang kuat dengan *loading factor* yang berkisar antara 0,706 hingga 0,862, serta *cronbach alpha* yang tinggi sebesar 0,891 dan *composite reliability* sebesar 0,915, yang menunjukkan reliabilitas dan konsistensi internal yang baik. Kedua, Pengalaman Wisatawan (PW) juga menunjukkan *loading factor* yang kuat (berkisar antara 0,709 hingga 0,776), dengan *cronbach alpha* (0,883) dan *composite reliability* (0,907) yang memuaskan. Terakhir, Tingkat Kepuasan Wisatawan (KW) menunjukkan *loading factor* yang kuat (berkisar antara 0,779 hingga 0,827), *cronbach alpha* yang memuaskan (0,735), dan *composite reliability* (0,849). Temuan ini menegaskan kekuatan model pengukuran, dengan *convergent validity* yang dapat diterima di seluruh konstruk, sehingga menunjukkan penilaian kepuasan wisatawan yang baik di Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut.



Tabel 8. Discriminant Validity

	Aksesibilitas	Kepuasan Wisatawan	Pengalaman Wisatawan
Aksesibilitas	0,774		
Kepuasan Wisatawan	0,606	0,802	
Pengalaman Wisatawan	0,594	0,606	0,768

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Hasil analisis *discriminant Validity* menunjukkan hasil yang memadai. Dikatakan demikian karena nilai korelasi antar variabel laten berada di bawah nilai akar AVE. Untuk Aksesibilitas (AK), koefisien korelasi dengan konstruk lain menunjukkan angka yang semuanya berada di bawah akar nilai AVE. Begitu pula untuk Pengalaman Wisatawan (PW) dan Kepuasan Wisatawan (KW).

2. Analisis Inner Model

Tabel 9. R Square

	R Square	R Square Adjusted
Kepuasan Wisatawan	0,461	0,450

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Hasil nilai R square variabel kepuasan wisatawan sebesar 0,461. Menurut I. Ghazali (2016) apabila nilai R-square sebesar 0,67 dikategorikan kuat, jika 0,33 dikategorikan moderat atau medium dan 0,19 dikategorikan lemah. Dapat diartikan bahwa model dengan variabel endogen kepuasan memiliki kekuatan prediksi yang moderat. Dengan model ini,

46,1% variabel kepuasan wisatawan dijelaskan oleh aksesibilitas dan pengalaman wisatawan.

3. Pengujian Hipotesis

Untuk menguji hipotesis, setiap jalur diuji secara statistik, dan metode bootstrapping digunakan untuk menghitung signifikansi koefisien parameter. Pengujian dilakukan dengan tingkat signifikansi alpha 5%, tingkat kepercayaan 95%, dan nilai t-statistik 1,96.

Tabel 10. Path Coefficients

	Original Sample (M)	Sample Mean (M)	Standard Deviation (STD DEV)	T Statistic (O/ST DEV)	P Values
Aksesibilitas -> Kepuasan Wisatawan	0,380	0,389	0,098	3,871	0,000
Pengalaman Wisatawan -> Kepuasan Wisatawan	0,380	0,400	0,133	2,868	0,004

Sumber: Diolah oleh peneliti (2024)

Berdasarkan tabel 4, menunjukkan bahwa pertama, aksesibilitas pada kepuasan wisatawan memiliki nilai *original sample* sebesar 0,380 bertanda positif, didukung oleh *sample mean* (M) sebesar 0,389 dan t-statistik yang signifikan sebesar 3,871 dengan nilai *P Values* sebesar 0,000. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa aksesibilitas mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif pada kepuasan wisatawan di Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut. Hal ini menunjukkan bahwa tingkat kepuasan wisatawan di sebabkan



oleh aksesibilitas. Aksesibilitas yang baik seperti akses transportasi umum yang mudah dicapai dan kondisi jalan yang memadai akan membuat wisatawan merasa puas selama perjalanan menuju Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut.

Hasil studi ini mendukung penelitian dari (Juansya et al., 2022) yang menyatakan bahwa aksesibilitas memiliki pengaruh signifikan pada kepuasan wisatawan. Sejalan juga dengan riset Handayani et al. (2019) dan Sudarwan et al. (2021), mengungkapkan bahwa aksesibilitas berpengaruh signifikan pada kepuasan wisatawan, penelitian ini menekankan bahwa aksesibilitas memegang peranan penting sebagai penentu kepuasan wisatawan. Kemudahan akses dan kondisi jalur yang baik menjadi faktor utama yang berkontribusi terhadap pengalaman positif para wisatawan saat mengunjungi suatu destinasi wisata.

Sedangkan riset yang dilaksanakan oleh Nurhayati (2019) menegaskan bahwa aksesibilitas tidak mempengaruhi tingkat kepuasan wisatawan di destinasi wisata Pesona Kumejing. Artinya, meskipun aksesibilitas merupakan aspek penting dalam menarik minat dan memudahkan wisatawan untuk menjelajahi tempat wisata, dalam kasus Kumejing ada kemungkinan faktor lain memiliki pengaruh yang lebih dominan terhadap kepuasan pengunjung.

Kedua, pengalaman wisatawan pada kepuasan wisatawan memiliki nilai *original sample* sebesar 0,380 bertanda positif, didukung oleh *sample mean* (M) sebesar 0,400 dan t-statistik yang signifikan sebesar 2,868 dengan nilai *P Values* sebesar 0,004. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa pengalaman wisatawan mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif pada kepuasan wisatawan di Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman wisatawan dapat menyebabkan tingkat kepuasan wisatawan. Keindahan alam yang tersaji dan

menikmati kegiatan wisata membuat wisatawan merasa puas selama perjalanan menuju objek Wisata Alam Batu Lempar Garut.

Hasil studi ini sejalan dengan hasil studi yang di ungkapkan Sulistyanda et al. (2022) bahwa pengalaman wisatawan berperan penting dalam menentukan tingkat kepuasan mereka. Artinya, bagaimana pengunjung mengalami dan menafsirkan berbagai aspek selama kunjungan mereka ke suatu tempat wisata, seperti pemandangan, interaksi dengan petugas, kualitas layanan, dan suasana keseluruhan, akan memengaruhi seberapa puas mereka dengan pengalaman tersebut. Sejalan juga dengan studi dari Pujiastuti (2020), Irsyadi & Andriani (2024), Martalia (2022) dan Wicaksana et al. (2019) menyatakan bahwa pengalaman wisatawan mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan wisatawan, seperti pesona keindahan alam yang disuguhkan membuat wisatawan merasakan pengalaman yang bahagia sehingga membuat wisatawan terinspirasi untuk peduli terhadap lingkungan.

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan diperoleh bahwa aksesibilitas memberikan pengaruh yang signifikan dan positif pada kepuasan wisatawan di Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut. Kemudahan akses menuju tempat wisata, termasuk transportasi umum yang mudah diakses dan memiliki kondisi jalan yang baik, berkontribusi positif terhadap kepuasan wisatawan. Variabel pengalaman wisatawan juga mempunyai pengaruh yang signifikan dan positif pada kepuasan wisatawan di Objek Wisata Alam Batu Lempar Garut. Pesona keindahan alam dengan suasana yang damai dan menikmati kegiatan wisata di tempat ini menjadikan pengalaman wisatawan menjadi menyenangkan.



Daftar Pustaka

- Adiatma, D., Susilawati, W., & Anggraeni, W. (2024). Pengaruh Accessibility Dan Social Media Marketing Pada Minat Berkunjung Kembali Di Objek Wisata Taman Wisata Alam Talaga Bodas. *Jurnal Industri Pariwisata*, 6(2), 190–203. <https://doi.org/10.36441/pariwisata.v6i2.1757>
- Ahmad S, D. (2022). *Kabupaten Garut Disebut Swiss Van Java? Ternyata Ini Alasannya*. InewsGarut.Id. <https://garut.inews.id/read/316046/kabupaten-garut-disebut-swiss-van-java-ternyata-ini-alasannya>
- Alvianna, S., Patalo, R. G., Hidayatullah, S., & Rachmawati, I. K. (2020). Pengaruh Attraction, Accessibility, Amenity, Ancillary Terhadap Kepuasan Generasi Millennial Berkunjung ke Tempat Wisata. *Jurnal Kepariwisata: Destinasi, Hospitalitas Dan Perjalanan*, 4(1), 53–59. <https://doi.org/10.34013/jk.v4i2.41>
- Arum Sari, W., & Najmudin, M. (2021). Pengaruh Media Sosial, Kualitas Layanan Dan Pengalaman Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Di Objek Wisata Pulepayung Kabupaten Kulon Progo. *Mohamad Najmudin Juni 2021 EFEKTIF Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*, 12(1), 49–58.
- Aurellia, A. (2022). *25 Tempat Wisata di Jawa Barat Paling Terbaik*. Detikjabar. <https://www.detik.com/jabar/wisata/d-6176779/25-tempat-wisata-di-jawa-barat-paling-terbaik>
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23* (8th ed.). Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, L. (2015). *Konsep, Teknik, Aplikasi Menggunakan Smart PLS 3.0 Untuk Penelitian Empiris*. Universitas Diponegoro.
- Handayani, S., Wahyudin, N., & Khairiyansyah, K. (2019). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Terhadap Kepuasan Wisatawan. *Jurnal Ilmiah Manajemen Dan Bisnis*, 20(2), 123–133. <https://doi.org/10.30596/jimb.v20i2.3228>
- Herwin. (2023). *Adem Banget! Yuk Traveling di Wisata Alam Batu Lempar Garut yang Tawarkan View Cantik Nya Hutan Pinus*. SumenepNetwork.Com. <https://sumenep.jatimnetwork.com/pariwisata-budaya/67410754052/adem-banget-yuk-traveling-di-wisata-alam-batu-lempar-garut-yang-tawarkan-view-cantik-nya-hutan-pinus>
- Hudiono, R. (2022). Gender dan Usia Muda : Kecenderungan Berwisata Selama Pandemi Covid-19. *Jurnal Kewarganegaraan*, 6(2), 4348–4356.
- Irsyadi, N. A., & Andriani, N. (2024). Pengaruh Pengalaman Wisatawan Terhadap Minat Berkunjung Kembali Melalui Mediasi Kepuasan Pelanggan Di Pantai Sembilan Kecamatan Gili Genting Kabupaten Sumenep. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 308–319. <http://journal.yrpiipku.com/index.php/msej>
- Ismayanti. (2020). *Dasar-Dasar Pariwisata*. Universitas Sahid Jakarta.
- Jonathan, K., & Istriani, E. (2023). Pengaruh Daya Tarik Wisata, Fasilitas dan Aksesibilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Museum Benteng Vredenburg Yogyakarta. *Prosiding Seminar Nasional Forum Manajemen Indonesia - e-ISSN*



- 3026-4499, 1, 55–71.
<https://doi.org/10.47747/snfmi.v1i.1463>
- Juansya, J., Rahayu, S., & Tobari, T. (2022). Pengaruh Kualitas Layanan, Harga dan Aksesibilitas Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Wisatawan Sebagai Variabel Intervening Pada Objek Wisata Air Kabupaten Penukal Abab Lematang Ilir (Pali). *Jurnal Bisnis, Manajemen, Dan Ekonomi*, 3(4), 196–207.
<https://doi.org/10.47747/jbme.v3i4.843>
- Lestari, D. P. (2019). *61 Tempat Wisata di Indonesia, Pancaran Keindahan Nusantara*. Travelingyuk.Com.
<https://travelingyuk.com/tempat-wisata-di-indonesia/166777/>
- Martalia, D. (2022). Pengaruh Pengalaman Terhadap Kepuasan Dan Niat Berkunjung Kembali Wisatawan Nusantara Pada Masa Pandemi Di Taman Nasional Baluran. *Jumpa*, 9(2), 123–146.
- Mokoginta, R. A., Poluan, R. J., & Lakat, R. M. . (2020). Pengembangan kawasan wisata bahari (Studi: Kecamatan Nuangan Kabupaten Bolaang Mongondow Timur). *Spasial*, 7(3), 325–334.
- Nurhayati, E. C. (2019). Pengaruh Aksesibilitas, Fasilitas, Dan DayaTerhadap Kepuasanwisatawan. *Jurnal Pendidikan Ekonomi, Kewirausahaan Bisnis Dan Manajemen*, 3(2), 67–82. <https://doi.org/10.32682/jpekbm.v3i1.2485>
- Pangestuti, I. S. (2019). Pengaruh Komponen Destinasi Wisata (4A) terhadap Kepuasan Pengunjung Pantai Gemah Tulungagung. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 1(72), 157–167.
<https://repository.ub.ac.id/id/eprint/17201>
- Permadi, B., Berlian, E. P., Firdausya, N. A., & Yusuf, R. (2024). *Pengaruh Aksesibilitas dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Pengunjung pada Taman Satwa Cikembulan di Kabupaten Garut*. 2(2), 235–249.
<https://doi.org/https://doi.org/10.55606/mri.v2i2.2515>
- Pujiastuti, E. E. (2020). Pengaruh Pengalaman Wisatawan Terhadap Kepuasan Dan Kepercayaan Serta Niat Berkunjung Kembali (Studi Pada Wisatawan Di Wisata Alam Posong Temanggung). *DIALEKTIKA : Jurnal Ekonomi Dan Ilmu Sosial*, 5(2), 185–201.
<https://doi.org/10.36636/dialektika.v5i2.465>
- Rachmawan, N. (2023). *Wisata Alam Tersembunyi Paling Syahdu, Batu Lempar Garut Cocok untuk Healing Akhir Tahun*. Pikiran Rakyat Garut.Com.
<https://garut.pikiran-rakyat.com/lifestyle/pr-527387973/wisata-alam-tersembunyi-paling-syahdu-batu-lempar-garut-cocok-untuk-healing-akhir-tahun>
- Rossadi, L. N., & Widayati, E. (2018). Pengaruh Aksesibilitas, Amenitas, Dan Atraksi Wisata Terhadap Minat Kunjungan Wisatawan Ke Wahana Air Balong Waterpark Bantul Daerah Istimewa Yogyakarta. *Journal of Tourism and Economic*, 1(2), 2018.
<https://doi.org/10.36594/jtec.v1i2.27>
- Sudarwan, W. E., Zahra, S., & Tabrani, M. B. (2021). Fasilitas, Aksesibilitas Dan Daya Tarik Wisata Pengaruhnya Terhadap Kepuasan Wisatawan Pantai Sawarna Kabupaten Lebak. *Jurnal Valuasi: Jurnal Ilmiah Ilmu Manajemen Dan*



- Kewirausahaan*, 1(1), 284–294.
<https://doi.org/10.46306/vls.v1i1.29>
- Sugiana, A. (2023). *Sejuk, Camping di Objek Wisata Alam Batu Lempar Kabupaten Garut, Tiket Masuknya Murah, Pemandangannya Tidak Murah*. Radartasi.Id. <https://radartasik.id/objek-wisata-alam-batu-lempar-kabupaten-garut/#:~:text=Objek wisata alam Batu Lempar berada di,Agung Kecamatan Karangpawitan Kabupaten Garut.>
- Sulistiyanda, B., Sulistiyowati, L. N., & Fauzi, R. U. A. (2022). Pengaruh Pengalaman Pengunjung Dan Citra Destinasi Terhadap Minat Berkunjung Kembali Dengan Kepuasan Sebagai Variabel Mediasi Pada Wisatawan Telaga Sarangan. *Seminar Inovasi Majemen Bisnis Dan Akuntansi 4*, 4(9), 1–12.
<https://prosiding.unipma.ac.id/index.php/SIMBA/article/view/3245/2592>
- Syarifuddin, D. (2023). Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata di Kampung Wisata Cireundeu, Cimahi, Jawa Barat. *JURNAL PARADIGMA : Journal of Sociology Research and Education*, 4(2), 141–157.
<https://doi.org/10.53682/jpjsre.v4i2.8024>
- Syarifuddin, D. (2024). Transformasi Kampung Wisata Bunisari : Paradigma Pengembangan Partisipatif. *Journal of Sociology Research and Education*, 5(1), 201–212.
<https://doi.org/10.53682/jpjsre.v5i1.9059>
- Wibisono. (2005). *Metode Statistik*. Gajah Mada University Press.
- Wibowo, L. A., & Nurhasan, R. (2020). Analisis Faktor Corporate Reputation pada Tempat Wisata. *Fakultas Ekonomi Universitas Garut*, 19(2), 2–4.
- Wicaksana, G. S., Pujiastuti, E. E., & Suratna, S. (2019). Pengaruh Kualitas Layanan Dan Pengalaman Terhadap Kepuasan Serta Kepercayaan Wisatawan (Studi Pada Wisatawan Yang Berkunjung Pada Obyek Wisata Telaga Menjer Di Wonosobo). *Buletin Ekonomi: Manajemen, Ekonomi Pembangunan, Akuntansi*, 17(1), 93.
<https://doi.org/10.31315/be.v17i1.5554>
- Yohana Natalia, C., Karini, N., & Mahadewi, N. (2020). Pengaruh Aksesibilitas Dan Fasilitas Terhadap Kepuasan Wisatawan Ke Broken Beach Dan Angel'S Billabong. *Jurnal IPTA*, 8(1), 10.
<https://doi.org/10.24843/ipta.2020.v08.i01.p02>

